

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP FILM MUNAFIK  
(STUDI ANALISIS EFEKTIFITAS DAKWAH MELALUI FILM HOROR)**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Sosial Islam (S.Sos.I) Pada Jurusan Komunikasi Peyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

Oleh:

**INTAN SYARIFAHNUR MALAWAT**

**NIM. 150203028**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Persepsi Mahasiswa Terhadap Film Munafik I (Studi Analisis Efektifitas Dakwah Terhadap Film Horor) " oleh Saudara Intan Syarifahnur Malawat NIM 0150203028 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Maret 2019 M. Bertepatan dengan 18 Rajab 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon. 25 Maret 2019 M  
18 Rajab 1440 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	:	<b>Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I</b>	(.....)
Sekretaris	:	<b>Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I</b>	(.....)
Munaqisy I	:	<b>Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I</b>	(.....)
Munaqisy II	:	<b>Fivit Baktirani, MM</b>	(.....)
Pembimbing I	:	<b>Dr. Syarifuddin, M.Sos.I</b>	(.....)
Pembimbing II	:	<b>Baiti Ren'el, M.Sos.I</b>	(.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I**  
NIP. 197101041998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Syarifahnur Malawat

Nim : 150203028

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini serta gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon,.....,2019

Yang mengatakan,

  
NIM. 150203028

Intan Syarifahnur Malawat

Nim. 150203028

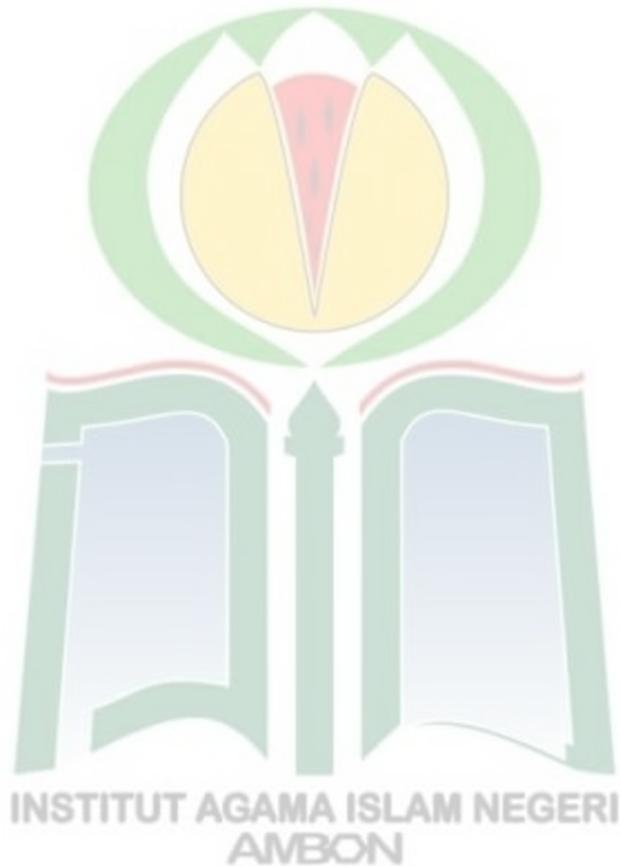
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## PERSEMBAHAN

1. *Maha Suci Engkau Ya Allah!!! Tiada daya dan upaya tanpa kekuatan dari-Mu, tiada ilmu yang dapat kami miliki kecuali yang Engkau ajarkan kepada kami lewat junjungan seluruh alam Rasul Muhammad SAW. Sungguh Engkau Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Ya Allah kami memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat dan jauhilah kami dari ilmu yang tidak bermanfaat. Engkaulah Maha Ilmu, tambahkanlah sebagian ilmu-Mu kepada kami ya Allah.*
2. *Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bakti untuk ayahanda Abd. Wahab Malawat dan Ibunda Alm. Latifa Mony. Yang selalu memberikan do'a, serta memiliki dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang. Jerih payah mereka tidak pernah peneliti sia-siakan meskipun berbagai tantangan yang menghampiri.*
3. *Suamiku tercinta Edy Idris Lilisula yang selalu memberi do'a dan dukungan dengan seegala hal.*
4. *Kakak-kakak tercinta dan terkhusus kakak pertama Moh. Rizal Malawat beserta Istri Amelia Malawat, Ikram Sany Malawat, Rafiqah Malawat beserta suami Dahlan Tulapessy, Siti Wahyuni Malawat, Umi Hani Malawat, Nurdin Khotib Malawat, serta kepada seluruh keluarga besarku.*

## MOTTO

- *Tidak ada yang tidak mungkin jika cita-cita diraih dengan sungguh-sungguh dan penuh keyakinan bahwa Allah yang akan menolong.*
- *Buktikan bahwa kamu bisa, agar tidak dipandang sebelah mata.*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Film Munafik 1” ( Studi Analisis Efektifitas Dakwah Melalui Film Horor)**. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan serta uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon.
2. Dr. A. Mujaddid Naya, MPd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
3. Baiti Ren’el, S.Ag, M.Sos.I., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Ambon
4. Dr. Syarifuddin, M.Sos.I., selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Ambon
5. Dr. Ismail Tuanany, MM., selaku Penasehat Akademik Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
6. Dr. Syarifuddin, M.Sos.I., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, serta memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

7. Baiti Ren'el, S.Ag, M.Sos.I., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I selaku penguji I dan Fivit Baktirani, MM. selaku penguji II ujian skripsi, yang telah memberikan saran dan kritik, serta masukan yang berarti hingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, terkhusus Bapak Ibu Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
10. Seluruh staf dan karyawan IAIN Ambon yang turut membantu kelancaran baik dalam hal administrasi maupun kepengurusan akademik.
11. Mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin, Tarbiyah dan Syari'ah yang telah bersedia untuk bekerja sama dan meluangkan waktu dalam penelitian skripsi ini.
12. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, kakak-kakakku yang mencurahkan kasih sayang dan untaian do'a agar penulis sukses dalam meraih cita-cita, dan kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan spritual dan materil dalam menyelesaikan studi ini.
13. Suamiku Edy Idris Lilisula yang selalu memberi dukungan dan do'a.
14. Sahabat NASA DEWA 11, Komunikasi Penyiaran Islam, Sahabat Rohis SMA Negeri 10 Bekasi, LPM, Humaira, Mulyati, Lasmi, dan Sitna yang selalu

membantu dan mendo'akan serta memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.

15. Masih banyak lagi pihak yang penulis tidak sebutkan akan tetapi penulis tidak akan pernah lupakan, terimakasih telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Meskipun skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun para pembaca. Semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya serta nikmat-Nya untuk semua dan memberikan sebaik-baiknya balasan. Amin.



Penulis



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Persepsi Mahasiswa Terhadap Film Munafik 1 ( Studi Analisis Efektifitas Dakwah Melalui Film Horor**”, peneliti mencoba menganalisis efektifitas dakwah melalui film horor religi yang terdapat dalam film Munafik. Tujuan penelitian ini, 1. Untuk mengetahui persepsi Mahasiswa IAIN Ambon terhadap film Munafik; 2. Untuk mengetahui efektifitas dakwah dalam film horror.

Perfilman di Indonesia sering kali banyak menuai komentar tidak nyaman, di karenakan film yang banyak tidak mengandung manfaat. Bahkan banyak film yang menjerumuskan kepada hal yang **dilarang** oleh agama. Terutama film yang bertemakan Horor. Sedikit sekali film horor yang bertemakan religi yang menyentuh para penonton dari negeri sendiri yaitu Indonesia. Sehingga peneliti tertarik saat menonton film Munafik 1 asal Malaysia yang mana mampu menjadi acuan gebrakan untuk para pembuat film horor di Indonesia agar bisa lebih mampu membuat film horor religi yang menyentuh hati penontonnya. Sehingga tidak membosankan penonton dengan film yang itu-itu saja, bukan hanya sekedar hiburan namun juga berkesan dan mampu memiliki efektifitas dakwah terhadap penontonnya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap film Munafik 1, dengan menggunakan responden penelitian mahasiswa dari tiga fakultas Intitut Agama Islam Negeri Ambon, yaitu Fakultas Ushuluddin dan dakwah; Tarbyiah; dan Syari’ah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif dengan pendekatan analisis isi kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan menyaksikan langsung film Munafik 1. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu observasi awal, dokumentasi, wawancara, dan interpretasi data. Hasil penelitian ini adalah bahwa film Munafik yang bergenre horor religi sangat efektif jika dijadikan strategi dakwah melalui film, dengan memperbagus hikmah dan isi dakwah yang akan disampaikan melalui film, dan juga unsur-unsur dan juga faktor-faktor film yang mendukung efektifnya film itu diterima oleh penonton sehingga pesan dapat tersampaikan juga menjadi hikmah dalam hati penonton bahkan mampu mengubahnya sesuai dengan dakhwah amal ma’ruff dan nahi munkar.

## DAFTAR ISI

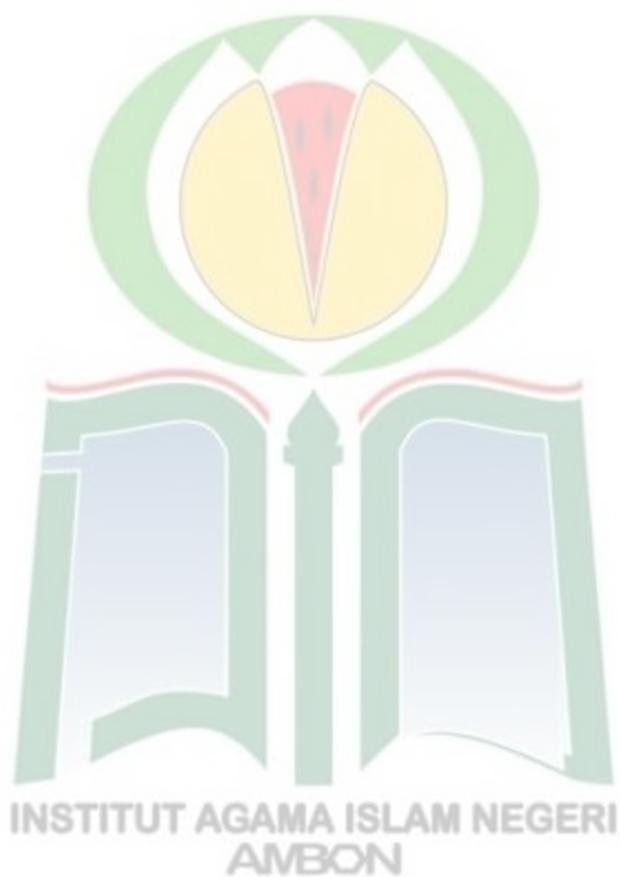
EMBAR PENGESAHAN .....	ii
ATAPENGANTAR.....	iii
BSTRAK.....	iv
AFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Landasan Konseptual.....	10
1. Komunikasi.....	10
a. Pengertian Komunikasi.....	10
b. Unsur-unsur Komunikasi.....	11
c. Fungsi dan Kegunaan Komunikasi.....	13
d. Efek Komunikasi .....	14
2. Strategi Komunikasi .....	14
a. Tipe-tipe strategi.....	16
b. Tujuan Strategi komunikasi.....	17
3. Media Komunikasi.....	17
a. Jenis-Jenis Media Komunikasi .....	17
b. Fungsi Media Komunikasi.....	20

4. Dakwah .....	25
a. Pengertian.....	25
b. Dasar Hukum Dakwah .....	26
c. Tujuan Dakwah .....	26
5. Komunikasi Dakwah .....	28
a. Pengertian.....	28
b. Fungsi Komunikasi Dakwah .....	28
c. Komponen-komponen komunikasi dakwah.....	29
d. Pola Komunikasi .....	30
e. Faktor-Faktor Dalam Pola Komunikasi .....	32
6. Komunikasi pemasaran.....	33
a. Pengertian Komunikasi Pemasaran.....	33
C. Landasan Teori .....	36
a. Teori Pemasaran .....	36
<b>AB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian .....	40
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
D. Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>AB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	47
<b>AB V PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	58

AFTAR PUSTAKA

AMPIRAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Acara apakah yang disukai oleh audien? Pertanyaan inilah yang selalu menjadi pemikiran pengelola program media penyiaran. Pertanyaan tersebut sangat sederhana namun sangat penting. Dalam kenyataannya ternyata tidaklah mudah menentukan apa yang disukai atau tidak disukai audien. Mereka yang mencari jalan pintas mengatakan apa yang disukai audien adalah acara-acara yang mengeksploitasi dan kekerasan. Di Indonesia, selain kedua tema tersebut, tema-tema seputar mistik juga disukai audien.<sup>1</sup>

Pengelola program media penyiaran sudah tentu tidak dapat menyusun programnya menurut selera sendiri. Selera staf bagian program tidak dengan sendirinya merupakan selera masyarakat umum. Pengelola program mungkin mempunyai selera yang sangat baik, bergaya dan berkelas dalam memilih suatu acara, tetapi itu bukan jaman bahwa publik akan menyukai acara itu. Setiap siaran utamanya untuk audien, bukan untuk penyiar, pengelola program, atau pemilik media penyiaran.<sup>2</sup>

Mengetahui secara persis apa kebutuhan audien merupakan hal yang penting, tidak sekadar menghadirkan acara dengan materi atau kemasan baru tetapi isinya tetap yang lama. Pengelola program membutuhkan pendapat dari khalayak. Banyak media penyiaran yang sukses dijalankan oleh orang-orang yang

---

<sup>1</sup>AhmadRohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hlm. 85

<sup>2</sup>AhmadRohani, *ibid*, hlm. 85

justeru tidak suka pada acara-acara yang mereka udarakan. Melakukan penelitian adalah cara yang baik untuk mengetahui keinginan audien.<sup>3</sup>

Tema-tema kekerasan, seks, dan mistik mudah sekali dieksploitasi sebagai tayangan yang mengumbar selera rendah. Tugas dan tanggung jawab pengelola program televisi adalah menyajikan tayangan acara yang baik, bertanggung jawab, dan disukai masyarakat. Hal terakhir inilah yang menjadikan para pengelola program perlu berpikir dan meneliti secara seksama program yang bagaimana yang perlu dibuat namun tetap disukai audien.<sup>4</sup>

Dilihat dari uraian di atas bahwa film mistik adalah salah satu alasan minat penonton untuk menyaksikan tayangan yang disiarkan di televisi atau layar lebar (bioskop). Karena terdapat berbagai aspek diantaranya sound yang menegangkan dan mengejutkan, virtual yang menyeramkan dan alur yang susah bisa ditebak. Kebanyakan film horor di Indonesia terutamanya hanya memberikan tema horor percintaan, horor pergaulan bebas, horor kekerasan.

Jarang ditayangkannya film horor islami di Indonesia yang terdapat pesan dakwah namun tidak menghilangkan kesan seramnya.

Para pembuat film di Indonesia sendiri masih sedikit membuat film horor yang islami agar memberikan manfaat untuk penonton bukan hanya ketegangan yang didapat.

Padahal film horor adalah salah satu yang paling digemari oleh penonton dan menjadi salah satu metode yang tepat jika dijadikan media dakwah. Karena jarang ada film horor bertema islami membuat para penonton menjadi

---

<sup>3</sup>Ahmad Rohani, *ibid*, hlm. 86

<sup>4</sup>AhmadRohani,*ibid*, hlm. 86

penasaran untuk menyaksikan film yang ditayangkan. Sebagai contoh film *Munafik* asal negeri jiran yang menghasilkan penonton melebihi jumlah penonton film percintaan, film action bahkan mampu tayang diberbagai negara.

Dari latar belakang di atas timbullah sebuah eksperimen dari Lenba dan Lucas (1945) menyajikan beberapa ilusi tentang bagaimana suasana hati atau temperamen seseorang yang beroperasi dalam memilih stimuli yang berbeda untuk penyusunan persepsi dan cenderung menentukan arti dengan stimuli yang terpilih. Eksperimen tersebut melibatkan deskripsi tentang 6 (enam) raut wajah terhadap 3 (tiga) subjek yang masing-masing berbeda dalam suasana hati yang berbeda, yaitu (1) bahagia, (2) kritis, (3) khawatir dengan hasil sugesti.<sup>5</sup>

Dilihat dari konsep eksperimen tersebut maka diadakannya survei awal terhadap Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam semester VII di Institut Agama Islam Negeri Ambon film *Munafik*. Dan hasil survei awal dari 9 Mahasiswa IAIN Ambon ditemukan 5 orang Mahasiswa dari Fakultas yang ada di IAIN Ambon, yaitu Fakultas Tarbiyyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang sudah pernah menonton film *Munafik* mereka mengatakansuka nonton film horor dan tidak. Namun ketika ditanya film horor yang berjudul *Munafik 1* sebagian besar mengatakan keren sangat bagus dan menyentuh.

Dari minat tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Peneliti yang juga sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam semester VII untuk dapat memahami tentang efektifitas dakwah melalui film horor serta meneliti persepsi

---

<sup>5</sup> NinaW. Syam, *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014, hlm. 95.

terhadap keefektifitasan film Munafik 1 yang menjadi acuan pembuatan film horor bertema dakwah .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas dakwah melalui mahasiswa terhadap film mistik, serta menganalisis persepsi mahasiswa dalam meningkatkan karya film mistik yang lebih profesional dan mengandung nilai dakwah.

## **B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH**

### **1. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi permasalahan dan agar penelitian tidak keluar dari substansi masalah yang diteliti, maka penulis dapat merumuskan masalah, sebagai berikut :

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa IAIN Ambon terhadap film Munafik 1?
- b. Bagaimana efektifitas dakwah dalam film horor?

### **2. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada di atas, maka peneliti ingin membatasi penelitian agar fokus pada satu hal dan tidak melenceng pada hal-hal yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian.

Fokus penelitian dengan ruang lingkup masalah yang diteliti hanya dibatasi pada cara pandang dalam menafsirkan efektivitas dakwah melalui film Munafik 1 sebagai media dakwah yang bergenre film horor. Dilihat hanya saat menonton, dan saat di wawancarai setelah menonton. Dalam hal ini, yang akan

diteliti adalah perwakilan dari Fakultas Tarbiyya, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin dan dakwah IAIN Ambon.

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persepsi Mahasiswa IAIN Ambon terhadap film Munafik;
- b. Untuk mengetahui efektifitas dakwah dalam film horor.

### **2. KEGUNAAN PENELITIAN**

Dengan adanya penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi akademisi maupun praktis, yaitu :

- a. Kegunaan akademis

Untuk berkontribusi sebagai metode dakwah yang efektif dalam mempengaruhi dan memahami isi film horor mengenai pesan dakwah yang dikontribusikan melalui film dakwah.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan Mahasiswa tentang film mistik yang mengedepankan nilai dakwah.

## D. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kerancuan dan interpretasi pengertian tentang penggunaan dan istilah, maka dipandang perlu untuk memberikan uraian dan pengertian judul dalam penelitian ini. Adapun kata dan pengertian adalah, sebagai berikut :

1. **Persepsi** yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya,<sup>6</sup>
2. **Mahasiswa** yaitu orang yang belajar di perguruan tinggi,<sup>7</sup>
3. **Film** yaitu selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop),<sup>8</sup>
4. **Efektifitas** yaitu keadaan berpengaruh, hal berkesan,<sup>9</sup>
5. **Dakwah** yaitu penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.<sup>10</sup>

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan definisi operasional serta sistematika penulisan.

<sup>6</sup><https://kbbi.web.id/persepsi> (online), diakses (25 Desember 2018)

<sup>7</sup><https://kbbi.web.id/mahasiswa>, ibid, diakses (25 Desember 2018)

<sup>8</sup><https://kbbi.web.id/film>, ibid, diakses (25 Desember 2018)

<sup>9</sup><https://kbbi.web.id/efektifitas>, Ibid, diakses (25 Desember 2018)

<sup>10</sup><https://kbbi.web.id/dakwah>, Ibid, diakses (25 Desember 2018)

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merumuskan tentang judul proposal yaitu persepsi mahasiswa terhadap film munafik 1.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

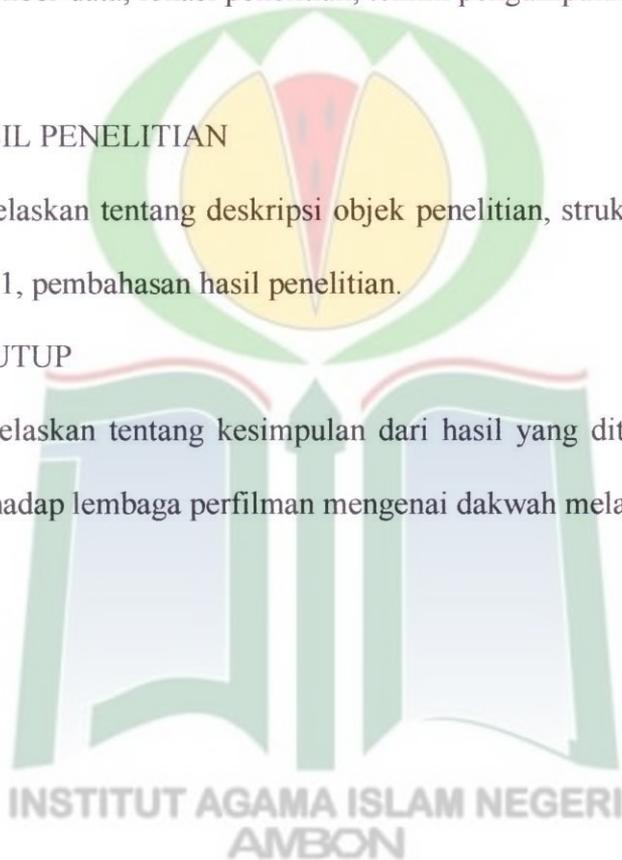
Bab ini menjelaskan metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, struktur produksi, film munafik 1, pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil yang diteliti peneliti, dan saran terhadap lembaga perfilman mengenai dakwah melalui film.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>62</sup>

Paradigma penelitian kualitatif adalah cara pandang, kepercayaan, asumsi, konsep, proposisi atau persepsi mengenai cara pandang kerja penelitian yang bersifat naturalistik, dengan pendekatan subjektif serta penilaian interpretif dan kontekstual.

Penelitian yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Ini bermakna bahwa prosedur pengungkapan data dan fakta yang peneliti gunakan adalah dengan cara nonstatistik atau non-matematis. Dengan kata lain penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan melihat secara fundamental, penelitian kualitatif bertujuan menganalisis satu bentuk situasi, konten dan aksi sosial. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan-aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.

---

<sup>62</sup>Intan Syarifahnur Malawat, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Film Munafik*, Hasil Penelitian, Ambon, 2019, hal. 48

## B. Jenis penelitian

Jenis yang ini adalah penelitian lapangan yang mengenal objek untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di pada kelompok masyarakat, yang menggunakan study kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelalahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaksi dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti meupakan instrumen kunci.<sup>63</sup>

## C. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara yang mendalam dengan responden yang dijadikan subjek penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman observasi dan wawancara.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan sebagai penunjang data primer yaitu menggunakan studi pustaka dan dokumentasi.

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-15, Jakarta:Rineka Cipta, 2013, hal.121

## **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di ruangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah;

### 2. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian bulan November 2018 selama 1 bulan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti, guna memperoleh data sebagai dasar gambaran sebenarnya terhadap permasalahan yang akan dikaji.
2. Wawancara, merupakan komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses komunikasi tanya-jawab antara dua orang atau lebih.
3. Dokumentasi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian meliputi hasil wawancara yang merupakan isyarat terkait penelitian dan lain-lain.

## F. Tekni Analisis Data

Teknis analisis data kualitatif tidak hanya sekedar untuk menggambarkan data tersebut, namun data diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis melalui tiga jalur pengolahan data sebagai berikut :<sup>64</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Pada tahap ini, semua data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, pengamatan partisipan terhadap pembicaraan, serta sikap dan tindakan mereka yang telah di padukan menjadi pedoman wawancara dan pengamatan akan dipilah dan disusun berdasarkan tema-tema dan dijadikan gambaran yang jelas agar mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Pada tahap ini data yang telah direduksi ke dalam satuan tema itu, dikategorikan sesuai dengan jenisnya sehingga dapat terlihat masing-masing tipikasi dari data yang terkumpul. Dari data-data tersebut, sehingga memudahkan peneliti untuk pengambilan kesimpulan dan verifikasi sementara mengenai objek yang diteliti.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan (verifikasi) adalah peneliti berusaha menarik kesimpulan berupa proposisi, serta tipikasi yang berhubungan Strategi Komunikasi Pemasaran Herbal Penawar Alwahida Indonesai dalam meningkat penjualan di kota Ambon.

---

<sup>6464</sup> Ajuan Tuhuteru, *Hasil Penelitian Komunikasi Organisasi Pada Media Online Tribun-Maluku.com IAIN Amon, (Ambon : 2014), hlm. 47*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, sebagai upaya dari penulisan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa terhadap film munafik 1 positif. Ditinjau dari segi penelitian melalui proses nonton kembali film munafik 1 dan melewati proses wawancara 5 informan yang berhasil diteliti dari 9 informan yang terdata. Bahwa mereka mengalami ketertarikan film munafik 1 dari segi alur cerita, adegan, sound effect, background, dan isi pesan dakwahnya sangat memuaskan dan sangat berkesan seperti yang dikatakan Nisa saat diwawancara mengenai film munafik 1 yaitu, “film horor ternyata bisa lae kalau dijadikan media dakwah, barang dia pung audio visualnya menegangkan, adegannya yang bisa disesuaikan deng kehidupan sehari-hari jadi ketong mudah paham, lai alur ceritanya lai yang mana ketong bisa dapat nilai pendidikan agamanya itu yang lebih utama.

Bukan hanya Nisa sebagai narasumber yang menyatakan bahwa film horor, narasumber lainnya pun mengatakan tidak jauh beda berpendapat terkait ketertarikan terhadap film horor terutama film horor munafik 1. Film horor juga bisa dijadikan salah satu metode dakwah melalui media film. Dari persepsi ini peneliti menyimpulkan bahwa film horor sangat mampu jika dijadikan media dakwah sehingga jika semakin banyak film

Islam maka semakin mudah para penonton mendapatkan hikmah, ilmu serta hidaya yang timbul dihati.

2. Efektifitas dakwah melalui film horor dapat terlihat dari teori Tubbs dan Moss yaitu:

- a. Pemahaman
- b. Kesenangan
- c. Mempengaruhi sikap
- d. Mempengaruhi hubungan
- e. Tindakan

Dari kelima poin diatas peneliti menarik kesimpulan pada poin ke 5 yaitu tindakan. Hal ini dibuktikan dengan hanya tiga narasumber yang memiliki tindakan sebagai respon positif sebagai efek setelah menonton film horor munafik 1 ini. Iala Sitna, yang sedikit berbeda dengan Nisa dan Humairah yang pada dasarnya memang seseorang yang memiliki tindakan ta'at, Sitna sendiri bukan hanya menimbulkan respon saat menonton saat menonton saja seperti mengucapkan kalimat istighfar, namun sejalan dengan itu perubahan tindakan juga yang ditunjukkan yang mana dia semakin belajar menjadi seorang yang lebih ta'at dengan berbagai prosesnya sehingga membuat ia memutuskan untuk masuk ma'had Aljami'ah IAIN Ambon dan terdaftar sebagai Mahasantri putri untuk lebih mendalami ilmu agama. Sementara Nurjia dan Nurmi terlihat sudah mulai mengubah pola ibadah (sholat) yang sebelumnya tidak sama sekali menjadi lebih ditingkatkan meski masih jarang-jarang. Efektifitas dakwah

melalui film horor juga dapat dilihat dari metode film yakni, teori efektifitas seperti yang dikemukakan oleh Georgopolous dan Tannenbaum dalam bukunya yang berjudul Efektifitas Organisasi, mengemukakan bahwa: “Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran dengan kata lain, penilaian efektifitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan”.

Dilihat dari teori Georgopolous bahwa film horor mampu dikatakan efektif jika penayangan film horor berbasis dakwah menimbulkan penayangan yang diminati banyak orang maka dapat dikatakan efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan:

1. Lembaga dakwah khususnya yang bergerak dibidang film agar bisa menciptakan karya yang setidaknya sama dengan kualitas film ini yang dikemas secara apik sehingga lembaga dakwah apapun yang ada di IAIN Ambon
2. Ambon bisa membuktikan bahwa perfilman Indonesia bisa hijrah dari film bergenre horor yang terkenal porno berubah menjadi film horor yang Islami, sehingga manfaat dan tujuan dapat diterapkan penonton.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, Bandung, Diponegoro, 2010
- Ajuan Tuhuteru, *Komunikasi Organisasi Pada Media Online Tribun-Maluku.com IAIN Ambon*, (Hasil Penelitian: Ambon), 2014
- Ardianto Elvinaro, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Cet. Ke-5, Edisi Revisi, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 143.
- Aziz Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Ed. Revisi, Cet 1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004)
- Carole-Carol Tavis Wade, *Psikologi*, Ed. Ke-9, (Jakarta: Erlangga), 2007
- Dedeh Mahmudah, *Efektifitas Metode Dakwah Mauidzho Hasanah dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa*, (Skripsi: Bekasi), 2008
- Ibrami, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Alfabet: Bandung), 2015
- I' anatur Thoifah, *Manajemen Dakwah*. ( Malang: Madani Pers), 2015
- Severin Wener J-James W. Tankard. Jr, *Teori Komunikasi (Sejarah, Metode dan Tetapan di Dalam Media Massa)*, Ed. Ke-5, (Jakarta: Kencana), 2008
- Listyana Rohmaul & Yudi Hartono, *Jurnal Agastya Vol. 5 No. 1, Januari 2015, Lusius Peu Lelangayaq Yudokus, Hubungan Antara Perspsi Terhadap Polis Lalu Lintas Dengan Pelanggaran Lalu Lintas Yang Dilakukan Remaja Di Kota Malang*, (Artikel: Malang), 2013
- Muslimin Nurul, *Bikin Film Yuk*, (Yogyakarta: Araska Publisher), 2018
- Muhtadi Asep Saeful, *Komunikasi Dakwah; Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), 2012
- Morissan, *Teori Komunikasi Massa: Individu Hingga Massa*, (Jakarta, Kencana): 2013,
- Nuridin, *Pengantar Komunikasi*, Ed. 1, Cet. 5 (Jakarta: Rajagrafindo Persada), 2013
- Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2015

- Rohani Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta), 1997
- Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang:Penerbit Madani), 2016
- Sunaryo Kuswana Wowo, *Taksonomi Berpikir*. (Bandung:Remaja Rosdakarya), 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet), 2016
- Wirawan Sarwono Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, Ed. Ke-1. (Jakarta: Rajawali Pers), 2014
- W. Syam Nina, *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), 2014
- Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Ed. 5, (Yogyakarta:Andi), 2010
- Zikrullah, *Film Sebagai Media Dakwah*, (Skripsi:Banda Aceh), 2016

## INTERNET

- Anggreina Maria,dkk, e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 1. Tahun 2017, (diakses pada 9 April 2010)
- Dwi Agustina Nova, <http://eprints.ums.ac.id/48905/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, (diakses pada, 8 Desember 2018)
- Diananto Wayan, <https://www.tabloidbintang.com/barat/ulah/read/50993/resensi-film-munafik-melabrak-kemunafikan-segelintir-umat-dan-kelicikan-setan>, (diakses pada 21 Oktober 2016)
- Desy Neng, *Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Sukaresmi Terhadap Film “Do’a Yang Mengancam”*, (Skripsi:Jakarta), 2009)  
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Film>, diakses (25 Desember 2018)
- [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Munafik\\_\(film\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Munafik_(film)), diakses (25 Desember 2018)
- <https://kbbi.web.id/persepsi> (online), diakses (25 Desember 2018)
- <https://kbbi.web.id/mahasiswa>, diakses (25 Desember 2018)
- <https://kbbi.web.id/film>, diakses (25 Desember 2018)

<https://kbbi.web.id/efektifitas>, diakses (25 Desember 2018)

<https://kbbi.web.id/dakwah>, diakses (25 Desember 2018)

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1598/BAB%20II.pdf>,  
(diakses pada, 15 Januari 2019)

Herawati Azizah [http://pwnajatengku.blogspot.com/2013/02/efektifitas-dan-efisiensi-dakwah\\_14.html?m%3D1&hl=id-ID](http://pwnajatengku.blogspot.com/2013/02/efektifitas-dan-efisiensi-dakwah_14.html?m%3D1&hl=id-ID), (diakses pada 14 Februari 2013)

Hendra Faisal, *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMSNORS*, Vol. 2, No. 1, Maret 2013, hlm. 70, (diakses pada maret 2013)  
Nurzahra, [http://ariezanurzahra.blogspot.com/2010/03/maknakonotatif\\_14.html](http://ariezanurzahra.blogspot.com/2010/03/maknakonotatif_14.html), (diakses pada, minggu, 14 maret 2010)

Septiyana, *Persepsi Remaja Islam Terhadap Film-Film Religi*,  
[http://repository.radenintan.ac.id/1345/1/Skripsi\\_Septiyana.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1345/1/Skripsi_Septiyana.pdf), (diakses pada 2017)

Sugianto Eunike Greyti, dkk, *Persepsi Mahasiswa Pada Film "Senjakala Di Manado*,  
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/15481&hl=id-ID>, (diakses pada 2017)